

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian survei. Metode survei dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel melalui pertanyaan yang diajukan menggunakan kuesioner atau wawancara agar memberikan deskripsi dalam berbagai aspek dalam suatu populasi.<sup>1</sup> Penelitian survei ini menghimpun informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner, wawancara, atau pengamatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas.<sup>2</sup> Berdasarkan tempat pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan di lokasi karena merupakan penelitian lapangan dengan melibatkan beberapa responden sebagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metodologi penelitian positivis yang digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui alat penelitian dan dianalisis secara statistik guna menggambarkan kondisi yang diteliti serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>3</sup>

Untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel saling terkait, penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, yakni metode yang erat kaitannya apakah terdapat pengaruh antara kedisiplinan peserta didik di MTsN 4

---

<sup>1</sup>Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 32.

<sup>2</sup> Tamaulina Br Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024), 9.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 23.

Banjarmasin dengan kebiasaan tadarus satu juz Al-Qur'an setiap hari, penelitian ini menggunakan analisis data berupa koefisien kontingensi korelasi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Banjarmasin, sebuah madrasah negeri dengan kode pos 70243 yang berlokasi di Jalan Laksana Intan No. 21, RT 12, Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih dengan alasan:

1. Salah satu madrasah di kota Banjarmasin yang memberikan pembinaan kegiatan pagi yang dibimbing langsung oleh guru pembimbing. Salah satu kegiatan pagi tersebut terdapat kegiatan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an yang dimulai dari jam 06.45 WITA.
2. Peserta didik di madrasah tsanawiyah berada pada fase pembentukan jati diri yang memerlukan bimbingan dan perhatian khusus dalam hal pembentukan karakter terutama dalam hal kedisiplinan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Kumpulan keseluruhan subjek yang menjadi fokus suatu penelitian disebut sebagai populasi. Cara lain untuk memahami populasi adalah sebagai kumpulan orang yang memiliki ciri-ciri dan atribut yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Seluruh peserta didik merupakan populasi dalam penelitian di MTsN 4 Banjarmasin pada tahun ajaran 2025/2026. Adapun yang diteliti yaitu pengaruh pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an.

## 2. Sampel Penelitian

Sebuah himpunan bagian yang mewakili suatu populasi dan memiliki ciri-ciri yang sama dengan seluruh populasi disebut sampel.<sup>4</sup> Sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa merupakan definisi lain dari sampel. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel acak sederhana, yaitu salah satu pendekatan pengambilan sampel probabilitas. Pengambilan sampel acak sederhana adalah metode pengambilan sampel yang tidak memperhitungkan strata demografis atau kelompok tertentu. Setiap peserta dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian saat menggunakan metode ini.<sup>5</sup>

Sebuah kelompok peserta didik dari MTsN 4 Banjarmasin menjadi sampel penelitian ini. Karena jumlah populasi keseluruhan dalam penelitian ini adalah 378 peserta didik, maka 38 orang atau 10% dari total populasi dapat dipilih sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto bahwa ukuran sampel dapat berkisar antara 10–15%, 20–25%, atau bahkan lebih besar dari ukuran populasi jika ukuran populasi melebihi 100.<sup>6</sup>

Setiap peserta populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel ketika teknik pengambilan sampel ini digunakan. Ukuran sampel penelitian ini terdiri dari 38 peserta didik yang dipilih secara acak.

---

<sup>4</sup> Nur Fadilah Amin dkk., “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian,” *JURNAL PILAR* 14, no. 1 (2023): 16.

<sup>5</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020).

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Taktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

#### **a. Data pokok**

Informasi yang dikumpulkan langsung oleh para peneliti di lapangan dengan menggunakan teknik yang sesuai disebut sebagai data pokok. Data tersebut disediakan langsung oleh para responden. Setiap responden memberikan informasi untuk penelitian ini dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi umum. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui angket/kuesioner, wawancara, dan observasi. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an terhadap kedisiplinana peserta didik dan ada atau tidaknya pengaruh antara keduanya.

#### **b. Data Penunjang**

Data ini diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku dan jurnal yang berkenaan dengan materi pada masalah penelitian ini. Data penunjang juga meliputi gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Banjarmasin, visi dan misi MTsN 4 Banjarmasin, keadaan peserta didik MTsN 4 Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik MTsN 4 Banjarmasin, keadaan sarana dan prasarana MTsN 4 Banjarmasin.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Tempat atau asal data disebut sebagai sumber data. Data dan informasi yang dikumpulkan harus berasal dari sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, sumber datanya ialah :

- a. Responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin yang menjadi sampel penelitian.
- b. Para guru dan staf administrasi termasuk di antara banyak pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.
- c. Dokumen-dokumen yang disusun dari kumpulan catatan atau catatan administratif yang disediakan oleh para guru dan staf administrasi, yang berisi data atau bahan pendukung untuk penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab beberapa pertanyaan tertulis.<sup>7</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai pengaruh pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an terhadap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin. Angket dalam penelitian ini memuat dari 15 pernyataan yang bersifat positif dalam setiap variabelnya. Untuk menetapkan besarnya skor dari variabel pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dan kedisiplinan peserta didik digunakan skala likert 1-3.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode untuk memperoleh informasi melalui percakapan dan pertanyaan langsung maupun tidak langsung. Penulis penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, di mana jawaban para narasumber tidak

---

<sup>7</sup> Siti Romadona dkk., "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, dan Kuesioner," *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK* 3, no. 1 (2025): 44.

dibatasi, mereka diizinkan untuk menjawab pertanyaan dengan cara yang mereka inginkan tanpa ada petunjuk tertentu terlebih dahulu. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru pembimbing tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dan kedisiplinan siswa dalam kegiatan tersebut di MTsN 4 Banjarmasin serta digunakan sebagai data pelengkap untuk memperjelas hasil analisis kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran angket. Di samping itu, peneliti juga menjalankan sesi tanya jawab dengan pegawai tata usaha.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Creswell di dalam penelitian Daruhadi dan Sopiati, dokumentasi meliputi pengumpulan data dari berbagai catatan, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Catatan, laporan, surat, buku, dan dokumen resmi lainnya dapat menjadi bagian dari bahan-bahan yang digunakan.<sup>8</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tertulis tentang MTsN 4 Banjarmasin termasuk sejarah, visi dan misi, kurikulum, daftar guru, staf administrasi, dan peserta didik serta fasilitas dan infrastruktur.

### **4. Observasi**

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan panca indera. Sasaran dari pengamatan adalah untuk memperoleh gambaran tentang perilaku.<sup>9</sup> Penulis secara langsung mengamati lingkungan dan

---

<sup>8</sup> Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5430.

<sup>9</sup> Listyo Yuwonto, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 28.

objek penelitian yang berkaitan dengan pembiasaan serta kedisiplinan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an di MTsN 4 Banjarmasin.

## **F. Instrumen Penelitian**

Selain memantau dan mengumpulkan data mengenai berbagai peristiwa, penulis menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan dari sampel penelitian. Setelah itu, dengan menggunakan teknik analisis data yang tepat, data yang dikumpulkan diproses dan dianalisis.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan angket yang dirancang untuk mengukur tingkat pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dan kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin.

### **1. Instrumen Angket Pembiasaan Tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an**

Instrumen angket pada penelitian ini terdiri dari pernyataan yang berasal dari indikator pembiasaan adalah sebagai berikut:

- a. Keteladanan, yaitu mampu meneladani dan mengikuti tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an yang dipimpin oleh guru pembimbing sehingga peserta didik bisa mencontohkan perbuatan guru pembimbing tersebut selama kegiatan tadarus. Selain guru pembimbing, teman sejawat juga menjadikan contoh baik selama proses kegiatan berlangsung.

---

<sup>10</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 1–3.

- b. Rutin, yaitu melaksanakan kegiatan tadarus *One Day One Juz* secara berulang-ulang.
- c. Spontan, melakukan tadarus *One Day One Juz* al-qur'an atas kesadaran pribadi tanpa adanya paksaan dari eksternal.

Kisi-kisi instrument angket mengenai pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an yang digunakan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Angket Pembiasaan Tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an

<b>Variable</b>	<b>Sub Variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Pembiasaan Tadarus <i>One Day One Juz</i> Al-Qur'an	Pembiasaan Tadarus <i>One Day One Juz</i> Al-Qur'an meliputi keteladanan, rutin, dan spontan	Keteladanan	Mampu meneladani dan mengikuti tadarus <i>One Day One Juz</i> al-qur'an yang dipimpin oleh guru pembimbing sehingga peserta didik bisa mencontohkan perbuatan guru pembimbing tersebut selama kegiatan tadarus. Selain guru pembimbing, teman sejawat juga menjadikan contoh baik selama proses kegiatan berlangsung.	1,2,3, 4,5,6, 7	7

		Rutin	Melaksanakan kegiatan tadarus <i>One Day One Juz</i> Al-Qur'an secara berulang-ulang	8,9,10 ,11	4
		Spontan	Melakukan tadarus <i>One Day One Juz</i> al-qur'an atas kesadaran pribadi tanpa adanya paksaan dari eksternal.	12,13, 14,15	4

## 2. Instrumen Angket Kedisiplinan Tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an Peserta Didik.

Instrumen angket pada penelitian ini terdiri dari pernyataan yang berasal dari indikator kedisiplinan. Adapun indikator kedisiplinan adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan, yaitu mematuhi aturan selama proses kegiatan tadarus *One Day One Juz* al-qur'an berlangsung.
- b. Hukuman, yaitu melaksanakan hukuman sebagai konsekuensi edukatif bagi peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an.
- c. Konsisten, melakukan kegiatan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an dengan tekun secara teratur dan berkesinambungan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Kisi-kisi instrument angket mengenai kedisiplinan peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Angket Kedisiplinan

<b>Variable (Y)</b>	<b>Sub Varibel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jmlh Soal</b>
Kedisiplinan	Kedisiplinan meliputi peraturan, hukuman, dan konsisten	Peraturan	Mematuhi aturan selama proses tadarus <i>One Day One Juz</i> al-qur'an Berlangsung	1,2,3, 4,5	5
		Hukuman	Melaksanakan hukuman sebagai konsekuensi edukatif bagi peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti tadarus <i>One Day One Juz Al-Qur'an</i>	6,7,8, 9.10	5
		Konsisten	Melakukan kegiatan kegiatan tadarus <i>One Day One Juz Al-Qur'an</i> dengan tekun secara	11,12, 13,14, 15	5

			teratur dan berkesinambungan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.		
--	--	--	---	--	--

## G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Arikunto mendefinisikan validitas sebagai ukuran ketepatan atau keakuratan suatu instrumen. Oleh karena itu, data yang dapat menggambarkan objek atau fenomena yang diamati secara akurat dianggap valid.<sup>11</sup> Pada pengujian validitas isi, digunakan *judgement experts* atau pendapat ahli.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, proses validasi instrumen dilakukan oleh tiga orang ahli yang mempunyai keahlian di bidang-bidang terkait dengan variabel penelitian, yaitu Bapak Arif Rahman S.Pd, Bapak Kurnia Rahman S.Pd dan Ibu Nasiah Nurkhomsati S.Pd.

Setelah pengujian dari ahli dan dilakukan perbaikan, maka kemudian untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh pembiasaan tadarus *One Day One Juz* Al-Qur'an terhadap kedisiplinan peserta didik, peneliti akan terlebih dahulu menilai sejauh mana validitas dan reliabilitas kuesioner itu dengan mengujinya kepada 10 orang responden. Rumus uji validitas yang digunakan ialah rumus Product Moment dengan Simpangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

<sup>11</sup> Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Andi Offset, 2017), 205.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (Alfabeta, 2019), 212.

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = kuadrat dari x

$y^2$  = kuadrat dari y

## 2. Uji Reliabilitas

Tingkat keakuratan dan konsistensi suatu alat ukur ketika digunakan pada subjek yang sama atau subjek dengan karakteristik yang sebanding, bahkan ketika dilakukan oleh petugas yang berbeda di lokasi yang berbeda, disebut sebagai reliabilitas instrumen. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data pengukuran yang relatif tetap atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dalam penelitian ini, digunakan satu pengukuran untuk menilai reliabilitas instrumen, dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan hasil dari item-item lainnya atau melihat hubungan antarjawaban pada setiap pernyataan. Untuk mempermudah proses pengukuran reliabilitas tersebut, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Excel. Suatu variabel atau instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Penulis menggunakan metode *split-half*. Metode ini membagi elemen-elemen menjadi dua tabel, satu untuk angka ganjil dan satu lagi untuk angka genap. Rumus *product moment* diterapkan pada kedua tabel tersebut. Rumus *Spearman Brown* berikut ini digunakan untuk mengkorelasikan data setelah rumus *product moment* diperoleh:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara item ganjil dan genap

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian. Analisis data ini menggunakan teknik statistik untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang relevan dan bermanfaat. Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan pola, hubungan, atau pengaruh dalam data. yang bisa digunakan untuk menguji sebuah teori.<sup>13</sup> Analisis ini dilakukan dengan metode korelasi, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menemukan pengaruh antara dua variabel. Rumus yang digunakan dalam hal ini adalah rumus *koefisien kontingensi*. Secara praktis, analisis ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis awal adalah tahap pertama untuk menentukan analisis selanjutnya. Peneliti mengumpulkan informasi dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Setiap pertanyaan diberi nilai untuk memudahkan penggolongan data statistik:

- a. Jawaban setuju dengan skor 3
- b. Jawaban ragu-ragu dengan skor 2
- c. Jawaban tidak setuju dengan skor 1

---

<sup>13</sup> Primadi Candra Susanto dkk., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 1 (2024): 5.

Selanjutnya, menghitung jumlah skor dan mengelompokkannya. Terdapat 15 soal untuk masing-masing variabel, sehingga jumlah skor memiliki rentang 15-45 poin dengan kategori sebagai berikut:

Baik = skor 36-45

Cukup = skor 26-35

Kurang = skor 15-25

Kemudian, untuk menghitung angka indeks korelasi koefisien kontingensi, terlebih dahulu mengetahui besar Chi Kuadrat dengan :

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

**Keterangan :**

$x^2$  = Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Proses menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk melanjutkan pengujian suatu hipotesis dikenal sebagai analisis pengujian hipotesis. Melalui perhitungan lebih lanjut dengan memanfaatkan teknik-teknik statistik, analisis ini bertujuan untuk menguji teori yang diajukan oleh peneliti. Dengan menggunakan rumus berikut, analisis koefisien kontingensi merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis ini:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

**Keterangan :**

KK = Koefisien Kontingensi yang di cari

$X^2$  = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah frekuensi

Untuk memahami koefisiensi kontingensi, langkah pertama adalah mengubah nilai koefisiensi kontingensi menjadi Phi menggunakan rumus:<sup>14</sup>

$$\text{Phi} = \frac{\text{KK}}{\sqrt{1-\text{KK}^2}}$$

Tabel Koefisien Korelasi Produk-Momen dengan tingkat signifikansi uji dua arah 0,1 atau 0,05 kemudian digunakan untuk membahas nilai-nilai Phi yang diperoleh, dengan probabilitas sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{Phi} > r_{\text{tabel}}$  pada tarif signifikan uji dua arah 0,1 atau 0,05, maka hasilnya signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b. Jika  $\text{Phi} < r_{\text{tabel}}$  pada tarif signifikan uji dua arah 0,1 atau 0,05 maka hasilnya tidak signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

---

<sup>14</sup> Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022). 129-134